

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset terpenting bagi sebuah perusahaan. Sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena sumber daya manusia melakukan pekerjaan secara langsung untuk perusahaan. Baik buruknya perusahaan ditentukan oleh ketersediaan sumber daya manusia. Sumber daya manusia sebagai faktor yang berperan aktif dalam mencapai tujuan perusahaan. Pencapaian tujuan bisnis hanya dimungkinkan karena upaya para pelaku ekonomi dapat berjalan dengan baik dalam suatu bisnis. Tanpa adanya *skill* atau keahlian yang didukung oleh sumber daya manusia yang handal, sebuah perusahaan akan sulit bersaing dengan kompetitor atau perusahaan lain (Ismayanti, 2018).

Salah satu hal yang dapat dilakukan perusahaan untuk bertahan dalam persaingan yang ketat adalah dengan meningkatkan kinerja. Kinerja menunjukkan adanya suatu tindakan seseorang dalam melaksanakan tugasnya dengan dilandasi oleh kemampuan, sikap dan motivasinya. Kinerja adalah penampilan hasil karya seseorang baik dalam hal kuantitas maupun kualitas dalam suatu organisasi. Kinerja dalam menjalankan fungsinya tidak berdiri sendiri, melainkan berhubungan dengan kepuasan dan tingkat imbalan, kondisi yang kondusif, sistem yang relevan, dengan kata lain faktor individu, organisasi dan lingkungan eksternal dapat mempengaruhi kinerja pegawai (Naidah, 2019).

Kinerja diartikan sebagai kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara dalam Erri, 2021). Besar kecilnya pekerjaan dapat dilihat dalam jumlah dan kualitas, tertentu sesuai dengan standar organisasi dan perusahaan. Hal ini erat kaitannya dengan fungsi organisasi. Bentuknya bisa berwujud atau tidak berwujud, tergantung pada bentuk dan proses pekerjaan itu sendiri. Sistem pengukuran kinerja dapat dilihat dari proses dan hasil.

Fenomena yang berkaitan dengan kinerja pegawai/karyawan yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam Kediri Jawa Timur yaitu, seorang mantan karyawan diduga melakukan penggelapan uang sejumlah Rp. 106 juta. Penggelapan tersebut dilakukan dengan modus nasabah fiktif, akibat perbuatan tersebut pelaku yang berinisial AA (20) warga kelurahan Banjaran Kota Kediri, kini meringkuk di tahanan polisi usai dilaporkan pihak koperasi. Kepala Polsek Pare Ajun Komisaris I Nyoman Sugita mengatakan, polisi menangkap tersangka di rumahnya pada Jumat (7/1/2022) pukul 11.30 WIB. Berdasarkan pemeriksaan tersangka, terungkap modus penggelapan uang itu dengan membuat nasabah fiktif. “Yaitu orang tidak tidak pinjam uang tetapi ditulis pinjam uang,” ujar Nyoman dalam keterangan tertulisnya, Senin (10/1/2022). Tersangka juga mengakui uang hasil kejahatannya itu dipakai untuk mencukupi kebutuhan harian serta menunjang pola hidup glamornya.

Sumber: <https://regional.kompas.com/read/2022/01/10/230606478/karyawan-koperasi-diduga-gelapkan-uang-rp-106-juta-terancam-5-tahun-penjara>

Fenomena lain tentang kinerja pegawai yaitu dapat dilihat dari beberapa program dan kegiatan yang dibuat Dinas Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung yang tidak terealisasi secara baik dari tahun ke tahun.

Tabel 1. 1 Target dan Realisasi Program/ Kegiatan Pada Dinas KPKB Kota Bandung Tahun 2017-2021

No	Tahun	Target	Realisasi
1	2017	17	14
2	2018	20	19
3	2019	22	18
4	2020	18	16
5	2021	20	14

Sumber: Renja Dinas KPKB Kota Bandung, diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target dari program atau kegiatan yang dirancang pada tahun 2017-2021 belum sepenuhnya tercapai karena ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan penyerapan anggaran program/kegiatan sehingga diharapkan di tahun yang akan datang kendala yang ada dapat diminimalisasi dan anggaran diharapkan dapat terserap secara optimal. Seperti pada tahun 2020 Dinas KPKB yang menargetkan sebanyak 18 program/kegiatan dapat berjalan namun kenyataanya/ realisasinya hanya mampu dijalankan sebanyak 16 program saja. Hal ini disebabkan masih terjadinya pandemic Covid-19 serta diberlakukannya PSBB yang memungkinkan program tidak dapat di capai selain itu kinerja pegawai yang juga mengalami penurunan. Trend penurunan juga terjadi pada tahun 2021, dimana pada tahun 2021 ada sebanyak 20 program/kegiatan yang dirancang akan tetapi hanya 14 yang bisa direalisasikan.

Fenomena selanjutnya tentang kinerja pegawai yaitu dapat dilihat dari rekap absensi pegawai Dinas Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung yang menunjukkan tingginya tingkat ketidakhadiran pegawai dari bulan ke bulan.

Tabel 1.2 Rekap Absensi Pegawai KPKB Bulanan Tahun 2021 – 2022

Bulan	Sakit	Izin	Tanpa Keterangan	Jumlah
September 2021	2	17	0	19
Oktober 2021	0	18	0	18
November 2021	7	15	0	22
Desember 2021	10	10	0	20
Januari 2022	5	16	0	21
Februari 2022	0	21	5	26

Sumber : Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan tingginya tingkat ketidakhadiran pegawai KPKB. Dari bulan september 2021 sampai dengan bulan februari 2022, pegawai yang tidak hadir dengan alasan izin sangat dominan dibandingkan dengan pegawai yang tidak hadir dengan alasan sakit dan tanpa keterangan, hal tersebut menunjukkan kurangnya rasa tanggung jawab pegawai terhadap kinerja nya. Tentunya organisasi sangat mengharapkan tingkat ketidakhadiran yang rendah dari para pegawainya agar kinerja pegawai meningkat dan tujuan-tujuan dari organisasi dapat tercapai secara maksimal. Berdasarkan fenomena tersebut, maka dapat dilihat bahwa kinerja pegawai belum optimal.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai, salah satunya adalah kualitas sistem informasi akuntansi. Manfaat atau dampak penggunaan sistem informasi ini berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Semakin tinggi kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan akan berpengaruh terhadap tingginya kinerja pegawai (Rai *et al*, 2002 dalam Amin, 2015).

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi merupakan unsur-unsur dan subunsur yang saling keterkaitan atau terhubung dalam mendapatkan hasil suatu informasi yang berkualitas. Kualitas yang tinggi dari suatu informasi dapat membantu

pengguna dalam melakukan tindakan yang diharapkan. Pengguna memerlukan suatu informasi yang berkualitas karena akan dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan yang akan diambil oleh perusahaan (Purnama, 2015)

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang berkualitas dihasilkan oleh sistem informasi yang mengoptimalkan operasi sistem akuntansinya, karena sistem informasi akuntansi yang berkualitas akan dijadikan manager dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian. Untuk mendapatkan informasi yang berkualitas perlu adanya sebuah sistem yang mengolah data menjadi sebuah informasi yang berharga yang mana dituntut adanya informasi yang cepat, tepat dan akurat sehingga mengakibatkan persaingan yang semakin kompetitif (Dalimunthe, 2019). Manfaat dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi tentunya sangat berpengaruh bagi perusahaan, dimana dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka perusahaan dapat melakukan proses operasi maupun informasi dengan lebih efektif dan efisien karena adanya pengendalian yang mampu mengendalikan proses-proses tersebut sehingga dapat menghasilkan tujuan yang sesuai dengan yang diinginkan perusahaan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah pengendalian internal. Secara konsep, suatu perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai karyawan harus memiliki kesadaran akan lingkungan pengendalian yang terdapat di dalam perusahaan. Apabila karyawan telah memahami lingkungan pengendalian yang ada di lingkungan kerjanya dapat dipastikan kinerja yang dilakukan karyawan dapat mencapai tujuan perusahaan.

yang berarti bahwa lingkungan pengendalian yang baik dapat mendorong peningkatan kinerja karyawan (Maharani, 2015).

Pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Pengendalian intern berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan dan melindungi sumber daya perusahaan baik yang berwujud seperti mesin, maupun tidak berwujud seperti reputasi atau hak kekayaan (Daud, 2014). Berdasarkan uraian di atas maka dapat kita ketahui bahwa pengendalian internal yang baik yaitu mampu mengurangi risiko-risiko serta merupakan sistem berkelanjutan dan direalisasikan dalam perusahaan dengan baik.

Faktor lainnya yang berpengaruh terhadap Kinerja pegawai yaitu motivasi kerja. Motivasi dapat meningkatkan kinerja pegawai karena menjadi alat yang erat kaitannya dengan penggerak atau menggerakkan orang lain agar mau melakukan kegiatan-kegiatan organisasi, sehingga kinerja pegawai menjadi baik dan mampu mencapai tujuan perusahaan (Riyadi, 2017).

Motivasi merupakan sebuah dorongan, keinginan, atau desakan yang timbul dari dalam diri seseorang dalam melakukan aktifitas kerja untuk mencapai tujuan yang kita inginkan di mana dengan adanya motivasi akan sangat mempengaruhi kinerja seseorang (Chair, 2020). Berdasarkan uraian di atas maka dapat kita ketahui manfaat dari penerapan motivasi kerja tentunya sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai, dimana manfaat motivasi kerja dapat mendorong pegawai untuk berfikir kreatif dalam memberikan output pekerjaan mereka, selain itu motivasi juga dapat membuat kinerja pegawai lebih cepat dan maksimal.

Penelitian ini merupakan Replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Diah Bayu Ramadhani Lubis pada tahun 2018 dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Angkasa Pura II (Persero) Bandara Internasional Kualanamu. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah pada lokasi penelitian dilakukan, dimensi penelitian, tahun penelitian dan indikasi penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung
2. Bagaimana pengendalian internal pada Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung
3. Bagaimana motivasi kerja pada Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung
4. Bagaimana kinerja pegawai pada Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung

5. Seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai pada Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung
6. Seberapa besar pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja pegawai pada Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung
7. Seberapa besar pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung
8. Seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian tentang pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai ini mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kualitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengendalian internal pada Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis motivasi kerja pada Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja pegawai pada Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung.

5. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai pada Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja pegawai pada Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung.
8. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain sebagai berikut:

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan dan kemajuan di bidang akuntansi, khususnya pada materi Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi penulis

- a. Hasil penelitian ini untuk memenuhi persyaratan sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Pasundan Bandung.

- b. Diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung)''.

2. Bagi Instansi Terkait

Bagi pemerintah daerah penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi instansi terkait khususnya Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung dalam bidang akuntansi yang berkaitan dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai.

3. Bagi pihak lain

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian dalam bidang Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai, serta memperluas wawasan pengetahuan dan juga sumber pemikiran yang bermanfaat dalam membangun bangsa yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

1.5 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung. Waktu penelitian dimulai pada bulan Februari 2022 sampai dengan selesai.

